

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) adalah tanaman penghasil gula yang menjadi salah satu sumber karbohidrat. Tanaman ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga kebutuhannya terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk (Ilhamsyah, 2022).

Gula merupakan salah satu bahan pangan yang sangat penting. Gula termasuk sembilan dari bahan pokok yang pengadaan dan pengaturannya langsung ditangani oleh pemerintah. Oleh karena itu produksi dalam negeri masih belum cukup, maka sejak pertengahan tahun 60 Indonesia mengimpor hampir sepertiga kebutuhan gula dari luar negeri, walaupun sebelum kemerdekaan Indonesia pernah menjadi eksportir nomor dua di dunia. Kestabilan produksi gula pasir di pasar domestik pada tingkat yang dapat menguntungkan produsen (industri gula) dan layak bagi konsumen (Zaini, 2008).

Tanaman tebu merupakan tanaman monokotil, batang tanaman tebu memiliki anakan tunas dari pangkal batang yang membentuk rumpun. Pada berbagai jenis dari tanah dataran rendah hingga ketinggian 1400 mdpl kualitas tebu dipengaruhi oleh iklim. (Mahendra, 2010).

Kegiatan budidaya tanaman tebu yang sangat berpengaruh pada kuantitas dan kualitas tebu adalah kegiatan penyulaman. Penyulaman dilakukan untuk mengganti tanaman tebu yang tidak tumbuh sempurna. Penyulaman dilakukan untuk menambah populasi sehingga nantinya akan diperoleh produksi maksimal. Kegiatan penyulaman dilakukan jika populasi tanaman yang mati 10% - 25%. Tetapi jika tanaman yang mati lebih dari 25% maka dilakukan pemadatan populasi atau tanam ulang. Dalam kegiatan penyulaman tanaman tebu menggunakan bibit bagalan, sablangan, SBP dan top stek.

PT. Perkebunan Nusantara Kebun Sumber Jambe merupakan kebun yang memiliki tanaman tebu berbagai jenis varietas yang dapat tumbuh dengan baik yang menjadikan alasan saya untuk memilih tempat magang di kebun tersebut dan belajar tata cara penyulaman yang baik sesuai SOP di kebun.

1.2 Tujuan Kegiatan Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a) Meningkatkan pengetahuan dan memahami secara umum kegiatan – kegiatan yang ada diperusahaan/instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang PT. Perkebunan Nusantara XII kebun Sumberjambe
- b) Memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan
- c) Melatih mahasiswa untuk memahami perbedaan antara metode teoritis yang di bangku kuliah dengan keadaan yang sesungguhnya yang ada di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan di lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS terutama kegiatan penyulaman pada budidaya tanaman tebu
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa mementapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja kebun Sumberjambe Banyuwangi
- d. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan mengunsksn daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mementapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat

1.3.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang di terapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

1.3.3 Bagi Lokasi Magang

- a. Mendapatkan profil pekerja yang siap kerja
- b. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi Dan Jadwal Kegiatan

Lokasi kebun PT. Perkebunan Nusantara XII terletak di Dusun Sumberjambe, Desa Kandangan, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur (68488). Secara geografis terletak pada posisi diantara garis katulistiwa 114°00' Barat Laut dan 08°30' Lintang Selatan.

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2023 sampai dengan 31 Juli 2023 dengan jam yang disesuaikan kegiatan yang ada di lapang :

- a. Senin – Kamis : 06.00 WIB – 13.00 WIB
- b. Jumat : 06.00 WIB – 11.00 WIB
- c. Sabtu : 06.00 WIB – 13.00 WIB

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang digunakan meliputi :

1.5.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe.

1.5.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai arahan pembimbing lapang. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya terhadap kondisi di lapangan.

1.5.3 Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan dialog dan bertanya secara langsung dengan pihak terkait yang ada di lapang serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis yang ada di lapangan.

1.5.4 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya tanaman tebu sebagai pembanding terhadap kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.